

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Efektivitas Health Education* berbasis Video Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

**5.1.1** Pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 14 orang (58,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, mayoritas ibu belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perawatan bayi BBLR.

**5.1.2** Pengetahuan ibu sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 17 orang (70,8%). Hal ini menggambarkan bahwa pemberian health education berbasis video edukasi mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi BBLR.

**5.1.3** Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan adanya perbedaan skor pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *health education* berbasis video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat bayi BBLR di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Pasien (Ibu yang Memiliki Bayi BBLR)**

Video edukasi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan media pembelajaran yang mudah diakses

oleh ibu yang memiliki bayi BBLR. Materi edukasi meliputi perawatan suhu tubuh, pemberian ASI eksklusif, serta penerapan metode kanguru. Dengan pengetahuan yang tepat, ibu diharapkan lebih percaya diri dalam merawat bayi, sehingga dapat mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal dan mengurangi risiko komplikasi.

#### **5.2.2 Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi perawat dalam memilih metode edukasi kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Penggunaan media video edukasi terbukti dapat membantu perawat dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah diingat. Dengan demikian, peran perawat sebagai edukator dan konselor dalam pelayanan keperawatan neonatal dapat semakin meningkat.

#### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit (RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya)**

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi rumah sakit dalam mengembangkan program edukasi berbasis audiovisual yang mendukung promosi kesehatan di ruang perawatan bayi. Implementasi media edukasi video dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memberdayakan pasien dan keluarga, serta menurunkan risiko komplikasi akibat kurangnya pengetahuan dalam merawat bayi BBLR setelah pulang dari rumah sakit.

#### **5.2.4 Bagi Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang kesehatan anak dan neonatus. Selain sebagai referensi akademik, hasil penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan karya ilmiah dan penelitian berbasis *evidence-based practice*.

#### **5.2.5 Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam mengembangkan kemampuan ilmiah, baik pada aspek konseptual, metodologis, maupun keterampilan menyusun dan mengevaluasi media edukasi kesehatan.

Selain itu, penelitian ini juga melatih keterampilan komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga, yang merupakan bagian penting dalam praktik keperawatan profesional.

#### **5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan landasan awal bagi penelitian berikutnya yang ingin mengangkat topik serupa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi media edukasi yang lebih interaktif dan inovatif, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai dampak edukasi terhadap perubahan perilaku ibu dan hasil kesehatan bayi BBLR.